

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dampak Play Station terhadap proses belajar siswa di MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren Cirebon yaitu 30 % siswa menyatakan PlayStation berpengaruh terhadap proses belajar siswa
2. Guru BK di MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren Cirebon dalam mengantisipasi dampak Play Station terhadap proses belajar siswa telah mengambil langkah-langkah dan upaya sebagai berikut :
  - Penciptaan iklim yang harmonis dalam proses belajar mengajar
  - Pemberian bimbingan dan arahan secara umum atau kalisiakal
  - Layanan BK yang intensif bagi siswa yang bermasalah
  - Pemberian sanksi atau tindakan bagi siswa yang melanggar peraturan

Upaya guru BK dalam mengantisipasi dampak Play Station terhadap proses belajar siswa menunjukkan bahwa 28,5% (dikategorikan tidak baik) responden yng menyatakan Guru BK berperan dalam mengantisipasi dampak Play Station terhadap proses belajar siswa. Hal ini di mungkin kan adanya faktor- faktor lain yang berperan dalam menagantisipasi dampak play station terhadap proses belajar siswa seperti dari Kepala Sekolah, Wali kelas, Guru Bidang Studi, orang tua dan sebagainya.

3. Faktor-faktor yang menjadi penghambat Guru BK dalam mengantisipasi dampak Play Station terhadap proses belajar siswa yaitu :

- Kurangnya waktu bagi guru BK untuk mengontrol tempat-tempat penyewaan/rental Play Station.
- Kurangnya kesadaran dari masyarakat terhadap dampak yang ditimbulkan oleh Play Station.
- Kurangnya kesadaran para pemilik penyewaan/rental Play Station yang memperbolehkan anak sekolah bermain Play Station pada jam belajar sekolah.
- Kurangnya perhatian orang tua siswa masih kurang dilihat dari banyaknya siswa yang bermain Play Station pada waktu malam hari yang seharusnya digunakan untuk belajar di rumah.
- Banyaknya jumlah siswa dengan tempat tinggal yang berbeda dan letaknya yang berjauhan, membuat guru BK kurang memungkinkan untuk melakukan pengawasan, perhatian atau pu pengontrolan siswa di luar jam sekolah.
- Kurangnya kesadaran siswa terhadap tugas dan kewajibannya sebagai pelajar.

## **B. Saran**

- Saran untuk Guru:

1. Pengontrolan terhadap para siswa oleh guru BK lebih diintensifkan, terutama siswa-siswa yang pernah alpa, bolos, dan terlambat datang.
2. Guru BK melakukan koordinasi dengan para orang tua siswa untuk lebih memperhatikan anak-anaknya pada jam-jam belajar di rumah.
3. Guru BK bekerja sama dengan Pembina OSIS untuk mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengarahkan siswa pada kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat

- Saran untuk pemiik rental

Pemilik rental Play Station diajak bekerja sama agar siswa-siswa yang masih sekolah tidak diperbolehkan main Play Station pada jam-jam belajar di sekolah.